

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA GEREBA DALAM MENJAGA ALAM DAN KEBUDAYAAN MELALUI KKN KONSERVASI DAN BUDAYA

Dwi Putrigarini¹, S.Ikom, Faishal Hammam², Muhamad Ardra Fahreza³, Wafa Azka⁴, Zahra Dwi Wirayani⁵, Afni Indriyani⁶, Silvia Narria Fahmi⁷, Adi Kusdiana⁸, Yuyun Sri Rahayu⁹, Iis Isna Masdiana¹⁰, Ferdinand Rajagukguk¹¹, Zakia fatimah Az-Zahra¹², Melia Nur Fadila¹³, Titi Julianiti¹⁴, Kautsar Asmarandhani Ishak¹⁵, Dea Dewi Tri¹⁶, Hanova Bhakti Perdana¹⁷, Firman Agustian¹⁸, Waldi Pawitra Fhadilah¹⁹, Aditya Gumelar²⁰, Saepul Hakeki²¹.

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No 150 Ciamis, Indonesia

Email: dputrigarini@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh di Desa Gereba dilaksanakan dengan tujuan memberdayakan masyarakat dalam menjaga kelestarian alam sekaligus melestarikan budaya lokal. Program dilaksanakan melalui tahapan persiapan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan model evaluasi CIPP. Hasil kegiatan meliputi bidang kesehatan melalui cek kesehatan gratis, inovasi pangan lokal berbasis daun kelor dan ikan nila, serta penanaman tanaman obat keluarga dan sosialisasi PHBS. Pada bidang budaya dilakukan dokumentasi budaya dalam bentuk e-book, pertunjukan seni Terbang Buhun dan Gembyung, serta pemanfaatan media sosial untuk promosi budaya. Pada bidang ekonomi, program difokuskan pada pendampingan UMKM melalui legalisasi usaha (NIB), digitalisasi pemasaran, dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana. Secara keseluruhan, KKN ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, konservasi alam, pelestarian budaya, serta kemandirian ekonomi. Kegiatan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menciptakan program pemberdayaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, Konservasi dan Budaya, Kesehatan, UMKM, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk meningkatkan kapasitas, kesadaran kritis, dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi serta menghadapi permasalahan yang ada. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya (Widjajanti, 2011).

Perkembangan ilmu pengetahuan juga turut memengaruhi strategi pemberdayaan. Pendekatan interdisipliner yang menggabungkan ilmu sosial, lingkungan, dan budaya telah memperkaya metode dalam pengabdian masyarakat, termasuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN saat ini tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah praktis, tetapi juga menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan, transfer teknologi tepat guna, dan penguatan nilai-nilai lokal. Dalam konteks konservasi, Pasal 39 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 menyatakan bahwa hak cipta atas ekspresi budaya tradisional dipegang oleh Negara. Negara wajib menginventariasi, menjaga dan memelihara ekspresi budaya tradisional (Atsar, 2017).

Dengan demikian, kegiatan KKN berbasis konservasi dan budaya di Desa Gereba diharapkan memberikan manfaat ganda menjaga keberlanjutan alam sekaligus melestarikan identitas budaya.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gereba menggunakan pendekatan partisipatif dengan lima tahapan utama. Tahap pertama adalah persiapan, dimana mahasiswa melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pemerintahan Desa Gereba, Tokoh Masyarakat, UMKM Lokal dan Lembaga yang ada di Desa Gereba untuk memahami kondisi desa serta kebutuhan masyarakat. Tahap berikutnya adalah perencanaan melalui *social mapping* atau pemetaan sosial yang bertujuan mengidentifikasi potensi dan permasalahan. Sehingga rencana program yang didapatkan setelah melakukan observasi adalah mengangkat potensi budaya yang ada pada Desa Gereba dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya digitalisasi dan kesehatan. Tahap pelaksanaan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap kegiatan (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pendekatan ini dinilai efektif karena mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan sehingga program kerja ini dapat memberikan dampak keberlanjutan.

Selanjutnya, tahap evaluasi dilaksanakan secara berkala menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yaitu kerangka evaluasi yang menilai kebutuhan, sumber daya, proses, dan hasil program secara menyeluruh (Lee et al., 2019). Pada beberapa program kerja seperti digitalisasi UMKM lokal dilakukan evaluasi secara rutin untuk mengetahui dampak dari program kerja ini. Tahap terakhir adalah tindak lanjut, berupa penyusunan laporan hasil kegiatan dan diskusi bersama masyarakat mengenai program yang dapat dilanjutkan secara berkelanjutan setelah KKN berakhir. Dengan pendekatan ini, program KKN tidak hanya berhenti pada pelaksanaan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa, kegiatan ini dilaksanakan pada malam penutupan KKN Konservasi dan Budaya Universitas Galuh di GOR Desa Gereba sebagai bentuk evaluasi dan harapan agar program yang sudah dilaksanakan dapat berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN konservasi dan Budaya di Desa Gereba menghasilkan satu program unggulan yang berjudul “*Ngamumule Alam jeung Kabudayaan Sauyunaan Dina Gagasan, Sapamadegan Dina Kabiasaan*”. Program kerja ini juga dirancang untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya lokal. Kegiatan ini berangkat dari pemahaman bahwa alam dan kebudayaan adalah sumber kehidupan yang harus dipelihara secara bersama-sama.

Pada bidang kesehatan, mahasiswa bersama Puskesmas Cieurih, DKM Masjid Al-Istiqomah, dan Kader Posyandu melaksanakan Cek Kesehatan Gratis berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, tinggi badan, berat badan, dan pemeriksaan lainnya. Selain itu, dilakukan inovasi pangan berbasis lokal berupa nugget daun kelor dan ikan nila yang di demonstrasikan di Posyandu Dusun Ciawitali sebagai upaya pencegahan stunting, serta penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di SDN 2 Gereba untuk mengenalkan pemanfaatan tanaman herbal sederhana seperti jahe, kencur, dan kunyit. Pada bidang ini diperkuat dengan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa SDN 1 Gereba dengan praktik enam langkah cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit sejak dini.

Pada bidang budaya, kegiatan difokuskan pada upaya dokumentasi dan revitalisasi seni tradisional, seperti Gembyung dan Buhun, Tembang Sunda, dan Degung, penyusunan e-book arsip budaya melalui wawancara dengan tokoh masyarakat. Arsip ini dapat diakses luas menggunakan QR Code di tujuh titik desa, sehingga berfungsi sebagai sarana literasi sekaligus pelestarian tradisi lokal.



Selain itu, dilaksanakan pertunjukan Seni Terbang Buhun dan Gembyung yang dilaksanakan pada Malam Pesta rakyat Desa Gereba pada 17 Agustus 2025 sebagai bentuk revitalisasi budaya sekaligus hiburan masyarakat. Untuk keberlanjutan, dibuat akun media sosial sebagai wadah promosi budaya agar lebih dikenal luas dan berpotensi meningkatkan ekonomi para pelaku seni.

Pada aspek ekonomi dan kewirausahaan, mahasiswa mendampingi pelaku UMKM dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk legalitas usaha, sekaligus perlindungan hukum agar produk memiliki ciri khas dan diakui secara resmi. Selain itu, dilakukan digitalisasi pemasaran UMKM, yaitu pendampingan penggunaan teknologi e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Program ini dilengkapi dengan pelatihan pencatatan keuangan sederhana agar pelaku usaha mampu mengelola keuangan secara lebih teratur, transparan, dan mengetahui perkembangan usahanya.

Selain menjaga alam dan budaya, program ini juga menjadi wadah diskusi komunitas mengenai filosofi budaya lokal, serta kolaborasi lintas generasi antara pemuda, tokoh adat, dan masyarakat dalam merancang kegiatan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan *Ngamumule Alam jeung Kabudayaan* bukan hanya sekadar program pelestarian, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran bersama. Nilai *sauyunaan* yang ditekankan dalam kegiatan ini menegaskan bahwa keberlangsungan alam dan kebudayaan merupakan tanggung jawab kolektif, yang apabila dijaga dengan penuh kesadaran akan membawa manfaat bagi generasi sekarang maupun mendatang.

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Gereba menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Pada bidang kesehatan, kegiatan cek kesehatan gratis, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pemanfaatan pangan lokal, serta penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat. Pada bidang budaya, dokumentasi sejarah desa, penyusunan *e-book* arsip budaya, serta pertunjukan seni tradisional berkontribusi pada upaya pelestarian kebudayaan sekaligus penguatan identitas lokal. Sementara itu, pada bidang ekonomi, pendampingan pelaku UMKM melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), digitalisasi pemasaran, dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan kemandirian usaha masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini menegaskan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan dalam mewujudkan program yang relevan, berkelanjutan, serta bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, pelestarian budaya, dan penguatan ekonomi lokal.

REKOMENDASI

Berdasarkan pelaksanaan KKN di Desa Gereba, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi rujukan untuk keberlanjutan program kerja yang sudah dilaksanakan :

1. Kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah desa, lembaga pendidikan, tenaga kesehatan, serta kelompok masyarakat untuk terus memperkuat kolaborasi agar pelaksanaan program lebih optimal dan menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.
2. Pemanfaatan teknologi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, pencatatan keuangan, maupun penyebaran informasi budaya lokal.



3. Penguatan kesadaran lingkungan dan budaya kegiatan edukasi mengenai pelestarian alam serta pengenalan budaya lokal sebaiknya terus dilakukan melalui kegiatan sekolah, organisasi kepemudaan, maupun kegiatan desa sehingga nilai-nilai kearifan lokal tetap terjaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Galuh selaku penyelenggara KKN Konservasi dan Budaya Periode II yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program ini. Kami ucapan terima kasih kepada Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Gereba yang telah mendukung program kerja kami, Karang Taruna Desa Gereba yang selalu mendukung dan bekerja sama dalam setiap kegiatan, Puskesmas Cieurih, Kader Posyandu Desa Gereba, Bidan Desa Gereba, dan seluruh masyarakat Desa Gereba yang telah berkontribusi dan bekerjasama dengan kami dalam merealisasikan program kerja

Terima kasih juga kami ucapan kepada dosen pembimbing Ibu Dwi Putrigarini, S.Ikom., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, arahan, dan kerjasamanya, sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Gereba dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Atsar, A. (2017). Perlindungan Hukum Terhadap Pengetahuan Dan Ekspresi Budaya Tradisional Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan Dan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Law Reform*, 13(2), 284. <https://doi.org/10.14710/lr.v13i2.16162>

Lee, S. young, Shin, J. S., & Lee, S. H. (2019). How to execute Context, Input, Process, and Product evaluation model in medical health education. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 16. <https://doi.org/10.3352/JEEHP.2019.16.40>

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>

Widjajanti, K. (2011). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Model pemberdayaan masyarakat*. 12.